



## RINGKASAN

AFDAR ZIDAN. Pengembangan Bisnis Susu Cincou pada KPSBU Lembang. *Business Development of Grass Jelly Milk at KPSBU Lembang*. Dibimbing oleh IWAN RISWANDI.

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sumber daya alam yang melimpah dan berpotensi untuk dikembangkan. Kondisi lingkungan Indonesia memiliki tanah yang subur, cuaca dan iklim yang mendukung serta tersedianya air yang cukup membuat terbukanya peluang dalam membuka usaha di bidang agribisnis tidak terkecuali bidang peternakan sapi perah dengan produk utama berupa susu segar. Susu segar adalah air susu murni dari hasil pemerahan yang tidak dikurangi atau ditambah apapun dan tidak mengalami proses pemanasan.

KPSBU Lembang merupakan koperasi yang bergerak di bidang peternakan budidaya sapi perah. Koperasi ini berada di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Produk utama dari KPSBU Lembang yaitu susu segar. Susu segar tersebut berasal dari sapi yang dibudidayakan oleh pihak koperasi dan anggotanya. KPSBU Lembang memiliki pasar tetap yaitu Industri Pengolah Susu (IPS) PT. Frisian Flag dan PT. Danone Dairy. Produk susu sapi murni belum dimanfaatkan secara maksimal oleh KPSBU Lembang. Oleh karena itu KPSBU Lembang memiliki peluang untuk mengolah susu murni menjadi produk susu cincou.

Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis susu cincou pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) Lembang berdasarkan faktor eksternal dan internal perusahaan; (2) Menyusun perencanaan pengembangan bisnis susu cincou pada KPSBU Lembang berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di KPSBU Lembang yang berlokasi di Jl. Kayu Ambon no.38 Bandung Barat, Jawa Barat. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020 sampai 11 April 2020. Metode untuk merumuskan ide pengembangan bisnis menggunakan analisis IFE dan EFE. Rencana pengembangan bisnis disusun dengan menguraikan aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial meliputi aspek pasar, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial menggunakan analisis laba rugi dan R/C rasio.

Rumusan ide pengembangan bisnis pengolahan susu cincou ini merupakan strategi yang didapat berdasarkan hasil analisis IFE dan EFE serta penghitungan skor pada matriks IE. Didapatkan total skor bobot IFE 3.18 dan EFE 2,93 berada pada sel IV yaitu *grow and build* yang berarti strategi intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk) atau integratif (integrasi ke belakang, integrasi ke depan dan integrasi horizontal). Strategi yang dipilih adalah pengembangan produk.

Pengembangan produk yang dapat dilakukan KPSBU Lembang adalah mengolah susu murni menjadi produk susu cincou. Susu cincou adalah produk olahan minuman berbahan dasar susu murni dan bubuk cincou yang disajikan dengan varian rasa strawberry, vanilla dan coklat yang disajikan dengan *cup* berukuran 250ml.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memunculkan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Berdasarkan aspek pasar terdapat permintaan terhadap susu cincau dari *Floating Market* Lembang dan Dusun Bambu Lembang yang mampu menyerap produk yang dihasilkan. Berdasarkan aspek produksi tersedia bahan baku yang menunjang bisnis ini. Kebutuhan bahan baku susu murni yang dibutuhkan untuk produksi susu cincau sebanyak 26 l/hari dan jumlah produksi yang dihasilkan 170 *cup*/hari. Produksi susu cincau dilakukan enam hari dalam satu minggu. Perencanaan organisasi dan manajemen pengembangan bisnis ini menambah divisi pengolahan susu cincau. Perencanaan sumberdaya manusia dengan menambah tenaga kerja sebanyak 4 orang yang terdiri dari 3 orang di bidang pemasaran, 1 orang di bidang produksi dan keuangan. Perencanaan kolaborasi yang dilakukan adalah dengan merencanakan kerjasama dengan mitra input toko kue yang menjual gula, susu kental manis, *cup*, sedotan, bubuk cincau, bubuk perasa. Sedangkan mitra pendistribusian produk yaitu dengan tempat wisata *Floating Market* Lembang dan Dusun Bambu Lembang.

Berdasarkan hasil analisis finansial dengan analisis laba rugi, biaya investasi yang dikeluarkan sebesar Rp18.965.000,00 dan total biaya variabel yang dikeluarkan sebesar Rp362,317,320,00. Penerimaan yang diperoleh sebesar Rp587,520.000,00 sehingga pengembangan bisnis ini menambah keuntungan perusahaan sebesar Rp172.212.212,00. Berdasarkan analisis R/C rasio didapatkan hasil 1,45 yang artinya setiap biaya Rp1,00 didapatkan penerimaan sebesar Rp1.45,00.

Kata kunci: Analisis IPE, BPE, perencanaan bisnis, susu cincau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.